

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian tentang identifikasi potensi bahaya pengujian teknis menggunakan Job Safety Analysis pada UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Magelang dapat diambil kesimpulan

1. Potensi bahaya yang terkandung dari proses pengujian teknis di Unit Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor, yang bersumber dari kendaraan berupa bahaya emisi, lingkungan dan alat uji. Potensi bahaya dari proses pengujian teknis yaitu terpaparnya emisi gas buang terpaparnya debu dari kendaraan dan lingkungan, terpeleset karena lantai yang licin dan kotor, suara akselerasi kendaraan, kepala terbentur kap mesin, terkena sorotan cahaya lampu kendaraan dan kondisi lingkungan gedung uji yang panas.
2. Tingkat resiko yang ditimbulkan dari proses pengujian teknis yaitu tingkat resiko tertinggi pada terpaparnya emisi gas buang kendaraan dan debu dari kendaraan dan lingkungan, sedangkan resiko terendah dari aktivitas pengujian teknis yaitu terkena sorotan cahaya lampu kendaraan dan tersandung pada rel headlight tester.
3. Teknik pengendalian resiko bahaya menggunakan metode Job Safety Analysis dapat direkomendasikan dengan pengendalian rekayasa teknik, isolasi, pengendalian administrasi dan penggunaan APD.

V.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian tentang identifikasi potensi bahaya pengujian teknis menggunakan Job Safety Analysis pada UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Magelang sebagai berikut

1. Perlu diminimalisir terhadap potensi bahaya bagi para penguji berkaitan dengan pelaksanaan pengujian untuk keselamatan dan kesehatan para penguji, untuk mengurangi potensi bahaya yang bersumber dari kendaraan berupa emisi maka perlu dilakukan pemeliharaan dan pembersihan lingkungan gedung uji secara rutin. Untuk mengurangi

potensi bahaya dari lingkungan dapat dilakukan dengan adanya penambahan ventilasi udara yang memadai dapat meminimalisir potensi bahaya bagi para penguji.

2. Untuk meminimalisir terhadap tingkat resiko yang ditimbulkan dari resiko pada terpaparnya emisi gas buang kendaraan, dapat dilakukan dengan adanya penambahan blower kipas yang cukup dan pemberian tanaman di area gedung uji.
3. Meminimalisir potensi bahaya dengan teknik pengendalian resiko dengan pengendalian rekayasa teknik antara lain dilakukan seperti pemberian blower kipas digedung uji untuk mengurangi emisi yang terkandung didalam gedung pengujian, penambahan sirkulasi udara. Pengaturan pemeliharaan dan pembersihan kondisi lingkungan gedung uji dan alat uji, pembersihan pada tiap minggunya dilorong uji akan mengurangi resiko bahaya akibat tetesan oli. Pengaturan rotasi kerja pada masing alat-alat uji, mewajibkan pemakaian APD dan membuat papan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang - Undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja.
- Undang - Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 133 Tahun 2015 Tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No 08 tahun 2010 tentang Alat Pelindung Diri.
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan.
- Jannah, dkk., 2015, *Pada Studi Kasus Proyek Pembangunan Menara X di Jakarta (Risk Analysis of Occupational and Safety Using HIRADC Approach and Job Safety Analysis Method in the Case Study of Tower Project X in Jakarta), Teknik Sipil*, p. 9.
- Nurkholis, N. dan Adriansyah,. G. 2017, *Pengendalian Bahaya Kerja Dengan Metode Job Safety Analysis Pada Penerimaan Afval Lokal Bagian Warehouse Di Pt. St, Teknika : Engineering and Sains Journal*, 1(1), pp. 11–16. doi: 10.5281/zenodo.1115956.
- Occupational Safety and Health Administration (OSHA) (2001) ' Job Safety Analysis.
- Occupational Health and Safety Management Systems (OHSAS) (2007) 'Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja - Persyaratan', 18001, pp. 1–19.
- Pertiwi, dkk., 2013, *Teknik Industri Universitas Brawijaya Implementasi Job Safety Analysis (JSA) Dalam Upaya Pencegahan Terjadinya Kecelakaan Akibat Kerja (Studi Kasus : PT . ADI PUTRO WIRASEJATI) IMPLEMENTATION OF JOB SAFETY ANALYSIS (JSA) IN PREVENTION OF WORK ACCIDE'*, *Rekayasa dan menejamen sistem industri*, 3(2), pp. 386–396.

- Sri Sutrismi, dkk., 2018, *Kajian Resiko Keselamatan & Kesehatan Kerja di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Tulungagung Vol 5*, pp.1-13
- Sugiyono., 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&d. Bandung*
- Sugiyono., 2009., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, Alfabeta., Bandung
- Suyani., 2016, *Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja K3 Pada Diklat diBalai Pendidikan Teknik Yogyakarta.*
- Tarwaka., 2014, *Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Kesehatan Kerja*, Sagung Seto, Jakarta.
- <https://youtu.be/cXNw4hP8qa0> Tentang Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko Rambu Lalu Lintas Tidak Standar. Diakses pada tanggal 23 Maret 2020